

MANAJEMEN LEMBAGA KEBIJAKAN PUBLIK DALAM MENSUKSESKAN PERILAKU BERSIH DAN SEHAT DI KOTA TANGERANG

Farhan R Sofiyan, M. Athar Ismail Muzakir, M.I Suhifatullah
Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia, 15118
Email : Farhanrsofiyan@gmail.com

Abstrak

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 5 dimensi manajemen lembaga kebijakan publik (LKP) dalam membina program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan Manajemen LKP dalam Mensukseskan (PHBS) Di Kota Tangerang yaitu: (1) Perencanaan LKP pertama yaitu dengan memetakan dahulu wilayah yang ingin dibangun, lalu dikaji dan menjadikan bapak alm H.Abu Sofiyan untuk melakukan pembinaan Program PHBS di Kampung Bekelir. (2) Pengorganisasian LKP dengan cara membuat kepanitiaan pembangunan Kampung Bekelir dan menjadikan bapak alm H. Abu Sofiyan untuk fokus dalam Program PHBS dengan melakukan pembinaan terhadap masyarakat untuk melaksanakan 10 program PHBS dalam setiap aspek kehidupan (3) Implementasi LKP melakukan pengecatan rumah warga dan melakukan pembinaan kepada masyarakat (4) Pengawasan LKP melalui laporan berjejang dari para seniman, para Kader Posyandu dan Kader PKK Rw di Kampung Bekelir serta melakukan pengawasan secara langsung.(5) Evaluasi LKP mengevaluasi setiap pekerjaan secara berkala apabila ada fasilitas yang dinilai kurang, rusak ataupun mengalami kendala.

Kata Kunci: Manajemen, Lembaga Kebijakan Publik (LKP), PHBS.

Abstract

Using a descriptive qualitative approach, this study aims to determine the 5 dimensions of the management of public policy institutions (LKP) in fostering a clean and healthy life behavior program (PHBS) in Tangerang City. Data collection techniques were carried out by interview and documentation techniques. From the results of the study, it shows that LKP Management in the Success (PHBS) in Tangerang City, namely: (1) The first LKP planning is by first mapping the area to be built, then studying and making the late H.Abu Sofiyan to conduct PHBS Program development in Bekelir Village. (2) Organizing LKP by creating a Bekelir Village development committee and making the late H. Abu Sofiyan to focus on the PHBS Program by providing guidance to the community to implement 10 PHBS programs in every aspect of life. guidance to the community (4) Supervision of LKP through tiered reports from artists, Posyandu Cadres and PKK Rw Cadres in Bekelir Village as well as direct supervision. (5) Evaluation of LKP evaluates each work periodically if there are facilities that are considered lacking, damaged or encountered problems.

Keywords: Management, Public Policy Institute (LKP), PHBS.

A. Pendahuluan

Kesehatan adalah hak paling dasar dalam hidup manusia dan menjadi faktor yang dapat menentukan kualitas dari Sumber daya manusia disuatu daerah. Oleh karenanya ,kesehatan perlu di jaga di pelihara dan juga ditingkatkan kualitasnya hal ini sesuai yang diamanatkan didalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) menyebutkan bahwa setiap orang ataupun individu berhak mendapatkan hhidup yang sejahtera baik sejahtera scera lahir maupun batin, bertempat tinggal, serta mendapatkan kondisi lingkungan yang baik ataupun sehat, dan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan oleh karena itu rumah yang menjadi tempat tinggal masyarakat harus memiliki standarisasi layak huni merupakan dasar dan menjadi salah satu aspek terpenting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya prevetif serta promotif dari pemerintah kepada masyarakat sehingga dapat dikatakan sebagai tiang indonesia sehat, perilaku tersebut diharapkan dapat diimplementasikan kepada semua lapisan masyarakat termasuk di kampung-kampung yang dinilai kumuh.

Untuk itu kegiatan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus di terapkan di wilayah RW 01 Kelurahan Babakan Kecamatan Tangerang Kota Tangerang,kampung ini merupakan kampung kumuh yang berada tepat di jantung Kota Tangerang, program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kota Tangerang menyasar kepada pembenahan kampung-kampung yang ada di Kota Tangerang untuk menerapkan program perilaku hidup bersih dan sehat sudah dimulai oleh pemerintah Kota Tangerang dari tahun 2016 silam saat itu pemerintah daerah Kota Tangerang melakukan sosialisasi serta pemahaman kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya penerapan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilingkungan tempat tinggal masyarakat Kota Tangerang.

Pengertian manajemen menurut Hasibuan (2011:2), "Manajemen adalah sebuah ilmu dan juga seni mengatur proses pemanfaat sumber daya didalamnya termasuk seumber daya manusia secara efektif dang efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya". Manajemen menurut Henry Fayol (2010:180) menyebutkan fungsi manajemen ada empat yaitu: a.Perencanaan, Yaitu meliputi tugas-tugas untuk menyusun rencana kegiatan dari suatu organisasi yang meliputi rencana jangka pendek, rncana jangka menengah,rencana jangka panjang dan menetapkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, b.Pengorganisasian, Yaitu meliputi penempatan orang serta memberikan tugas pokok dan fungsi dari setiap bagian-bagian yang telah ditentukan dan juga membuat peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh anggota didalamnya, c.Kepemimpinan, Yaitu menetapkan pemimpin yang dapat mengkordinasikan antar lini, memotivasi setiap anggota didalamnya, menjalin komunikasi yang efetif tiap lini, mengarahkan setiap anggota dan juga diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat di dalam organisasi dengan maksimal, d.Pengendalian, Yaitu menetapkan peraturan-peraturan struktural yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota didalamnya hal ini bertujuan agar organisasi tetap berada di jalur tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Lembaga Kebijakan Publik (LKP) adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh bapak Ibnu Jandi dengan sukarela dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara universal tanpa berharap mengambil keuntungan untuk kepentingan

pribadi, golongan ataupun organisasi, Lembaga Kebijakan Publik (LKP) sendiri berdomisili di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang. Peranan atau tugas dari Lembaga Kebijakan Publik (LKP) menurut Philip J. Eldridge, LKP memiliki 3 (tiga) peran pokok yakni memberdayakan seluruh masyarakat dalam membentuk organisasi yang didirikan sesuai dengan kebutuhan, mewujudkan segala nilai-nilai serta melakukan pendekatan partisipatoris dalam pengembangan masyarakat dan peran ketiga adalah menjadi wakil masyarakat dalam memperjuangkan segala kepentingan orang banyak (advokasi).

Pengertian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut Maryunani (2013:5), "Perilaku bersih dan sehat adalah semua perilaku untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan membuka jalan komunikasi memberikan informasi dan melakukan edukasi meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan advokasi, bina suasana, dan pemberdayaan masyarakat sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenal dan mengatasi masalahnya sendiri dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan". manfaat dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut Maryunani (2013:20), 1. setiap rumah tangga untuk selalu meningkatkan kesehatannya dan masyarakat didalamnya agar tidak mudah sakit, 2. agar anak tumbuh sehat dan cerdas, 3. produktifitas kerja didalam anggota keluarga semakin meningkat dengan meningkatnya kesehatan maka biaya yang tadinya dialokasikan untuk biaya kesehatan dapat dialihkan untuk berinvestasi seperti investasi untuk biaya pendidikan, pemenuhan vitamin serta gizi keluarga, dan modal usaha untuk meningkatkan pendapatan kesaharian untuk keluarga tersebut.

B. Metode

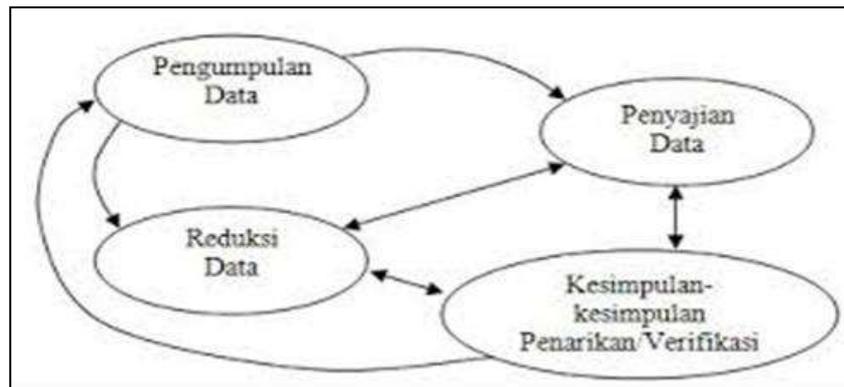
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus secara langsung pengertian penelitian kualitatif menurut Kriyantono (2009:56), Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan segala fenomena dengan cara mendalam dengan melalui proses pengumpulan data sedalam-dalamnya. Didalam penelitian ini tidak mengutamakan besaran populasi atau sampling yang ada, bahkan samplingnya dapat dikatakan sangatlah terbatas. dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah RW 01 Kelurahan Babakan Kecamatan Tangrang Kota Tangerang Banten atau yang biasa di sebut dengan "Kampung Bekelir" alasan mengapa tempat ini dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah karena peneliti menemukan sebuah fenomena yang unik dan memiliki ciri khas yang tidak ditemukan di tempat lain yang menjadi bagian dari program pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang dalam pengimplementasian Progran Hidup Bersih dan Sehat Di Kota Tangerang.

Penelitian ini akan lebih difokuskan kepada "Bagaimana Proses Manajemen Pemerintah Daerah Kota Dalam Membina Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Kota Tangerang (Studi Kasus Kampung Bekelir Kota Tangerang", Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, Sumber data primer biasanya didapatkan secara langsung dari responden yang ada didalam lokus penelitian

dengan cara wawancara secara langsung dan sumber data sekunder, sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Studi Kepustakaan, Studi Dokumentasi, Buku catatan, Recorder, dan Smartphone.

Teknik pengumpulan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: 1. wawancara, 2. observasi, dan 3. dokumentasi. Kemudian Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap.

Teknik Analisis Data



Sumber : Diadaptasi dari Milles dan Huberman dalam Idrus, 2009:148)

Gambar 1. Teknik Analisa Data

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

C. Hasil dan Pembahasan

Sejarah Kampung Bekelir

Kampung Bekelir adalah salah satu kampung yang dikatakan dari beberapa kampung yang terdapat disekitar wilayah penopang Ibu Kota Jakarta, didalam kampng bekelir masyarakatnya belum sepenuhnya memahami arti pentingnya menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilingkungan tempat mereka tinggal, bahkan banyak masyarakat yang kurang peduli oleh lingkungannya salah satu contohnya adalah dengan membuang limbah rumah tangga langsung ke sungai cisadane yang kebetulan memang jaraknya sangat dekat dengan kampung bekelir itu sendiri padahal sungai cisadane merupakan sumber kehidupan bukan hanya bagi warga kampung bekelir itu sendiri saja bahkan menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat Tangerang Raya. Pada awal tahun 2016 Kampung Babakan Kulon atau yang sekarang bernama Kampung Bekelir dikategorikan oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Tangerang termasuk kedalam wilayah yang kumuh sedang dengan berindikator huniannya sangat padat dan lingkungan yang tidak sehat.

Sasaran Yang Ingin Dicapai

Sasaran yang ingin dicapai dari dibangunnya Kampung Bekelir yaitu: Meningkatkan peran serta dan apresiasi masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya yang ada didalamnya , meningkatkan pendapatan masyarakat Kampung Bekelir itu sendiri, meningkatkan kunjungan wisatawan baik dari wisatawan lokal dan mancanegara, pemerataan pendapatan kepada seluruh masyarakat Kampung Bekelir yang bertujuan pada menurunnya ketimpangan dan kesenjangan kesejahteraan ditengah masyarakat Kampung Bekeli, dan memperkenalkan seni dan budaya yang ada di Kampung Bekelir kepada masyarakat luas.

Perencanaan Lembaga Kebijakan Publik Dalam Mesukseskan Program PHBS Di Kota Tangerang

Dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber peneliti juga menemukan fakta mengenai Planning (Perencanaan) yang dilakukan LKP lewat observasi yang dilakukan secara langsung peneliti menemukan fakta bahwa awal rencana pembangunan kampung wisata berbasis PHBS di wilayah RW 01 Kelurahan Babakan Kecamatan Tangerang Kota Tangerang di mulai pada Pada Bulan April 2017 bapak Ibnu Jandi Meminta Kabag Humas Kota Tangerang "Sdr. Felik Mulyawan" untuk membuat DRONE kondisi awal Kampung Bekelir "Before"; Data foto udara dan darat untuk membuat dan memperkaya Konsep Kampung Bekelir di RW 01 Kel Babakan Kec Tangerang Kota Tangerang yang gunanya untuk memetakan area mana saja yang diperlukan perubahan yang cukup signifikan serta pembinaan ekstra kepada warganya untuk melakukan sosialisasi mengenai pengimplementasian program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Dan pada bulan juli 2017 Konsep Kampung Bekelir bapak Ibnu Jandi dan bapak H. Abu Sofiyon memaparkan Konsep membangun kampung wisata berbasis PHBS yaitu Kampung Bekelir kepada Walikota Tangerang untuk meminta dukungan dan persetujuan untuk mengecat dan menggambar Mural/Grafiti di Kampung RW 01 tersebut.

Pengorganisasian Lembaga Kebijakan Publik Dalam Mesukseskan Program PHBS Di Kota Tangerang

Dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber peneliti juga menemukan fakta lewat observasi yang dilakukan secara langsung peneliti menemukan fakta tentang bagaimana cara LKP dalam Mengorganizing/mengorganisasi, hal pertama yang dilakukan adalah membentuk kepanitiaan "Pengorganisasian" Pengecatan, Menggambar Mural dan Grafiti di RW 01 Kel Babakan Kecamatan Tangerang serta pembinaan yang berkaitan dengan penerapan PHBS membentuk kader baik kader kelompok sadar wisata (POKDARWIS) ,kelompok wanita tani (KWT), karang taruna, Posyandu, Posbindu dan Kader PKK Rw yang dibentuk oleh alm bapak H.Abu Sofiyon sebagai Lurah Babakan pada saat itu.

Tugas dari beberapa organisasi tersebut adalah membantu bapak alm H. Abu Sofiyon untuk melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk melaksanakan 10 program PHBS dalam setiap aspek kehidupan yaitu:1.Menjalani persalinan yang di bantu oleh Tenaga Medis, 2.Memberikan ASI Eksklusif, 3.Menimbang Bayi dan Balita setiap Bulan, 4.Mencuci tangan dengan sabun dengan air yg mengalir, 5.Menggunakan Air Bersih untuk

keperluan Minum,mandi dan mencuci, 6.Menggunakan Jamban, 7.Memberantas Sarang/jentik Nyamuk, 8.Mengkunsumsi buah dan sayur, 9.Melakukan aktifitas fisik setiap hari/berolahraga, 10.Tidak Merokok dalam rumah.

Implementasi Lembaga Kebijakan Publik Dalam Mesukseskan Program PHBS Di Kota Tangerang

Dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber peneliti juga menemukan fakta lewat observasi yang dilakukan secara langsung peneliti menemukan fakta tentang bagaimana cara LKP dalam mengimplementasikan program yaitu Pada tanggal 30 Juli 2017 Walikota Tangerang bersama masyarakat memulai Pengecatan, Gambar Mural di Rumah Warga sebanyak 300 Rumah Warga di RW 01 Kel Babakan Kec Tangerang Kota Tangerang juga memfasilitasi untuk menunjang pengimplementasian program perilaku hidup bersih dan sehat PHBS dengan cara merenovasi rumah-rumah warga yang terlihat kumuh dan juga membangun MCK kepada masyarakat yang rumahnya belum memiliki MCK yang layak, serta Pemerintah Kota Tangerang bekerja sama dengan PT.Pacific Paint Indonesia juga membangun kawasan kuliner di pinggir kali cisadane bersta fasilitasnya seperti toilet umum dan westafel dalam rangka upaya meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat kampung bekelir sehingga ketika ada wisatwan yang berkunjung dapat menikmati hidangan yang di jajakan oleh masyarakat Kampung Bekelir dan menjamin kenyamanan pengunjung dengan disediakannya toilet umum serta westafel.

Pengawasan Lembaga Kebijakan Publik Dalam Mesukseskan Program PHBS Di Kota Tangerang

Dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber peneliti juga menemukan fakta lewat observasi yang dilakukan secara langsung peneliti menemukan tentang bagaimana cara Pengawasan LKP dalam pembinaan dan pembangunan kampung wisata berbasis PHBS, yaitu dengan cara Dengan tetap mengawal program-program pemkot agar tetap berjalan dengan semestinya lewat laporan dari kader-kader ataupun ketua RW dan RT Melakukan kunjungan berkala, aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat mengenai penerapan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dan setelah jadinya kampung bekelir bapak H.Abu Sofiyan beserta bapak Ibnu Jandi lebih giat lagi dalam monitoring. Sehingga masyarakat kampung bekelir menjadi lebih paham arti hidup bersih dan sehat, upaya yang dilakukan bapak H.Abu Sofiyan serta bapak Ibnu Jandi membuah hasil yaitu dengan didapatnya gelar juara I dalam kejuaran PHBS tingkat kota Tangerang. Serta penulis telah menemukan dokumentasi-dokumentasi pada saat bapak H.Abu Sofiyan dan Bapak Ibnu Jandi saat beliau datang untuk melakukan monitoring kondisi dilapangan.

Evaluasi Lembaga Kebijakan Publik Dalam Mesukseskan Program PHBS Di Kota Tangerang

Dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber peneliti juga menemukan fakta lewat observasi yang dilakukan secara langsung peneliti menemukan fakta bahwa Evaluasi yang dilakukan oleh bapak Ibnu Jandi dan bapak alm. H.Abu Sofiyan dilakukan secara berkala apabila ada fasilitas yang dinilai kurang, rusak ataupun mengalami kendala akan terus

diupayakan semaksimal mungkin untuk segera di tambah fasilitasnya,diganti dan diperbaiki agar masyarakat serta pengunjung yang mengunjungi kampung bekelir merasa aman dan nyaman. Selain itu alm bapak H.Abu Sofiyon tetap menjaga komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembangunan kampung bekelir itu sendiri bahkan beliau menambah relasi untuk menunjang pengembangan Kampung Bekelir.

Banyak fasilitas yang saat ini berada di kampung bekelir adalah pengimplementasian hasil evaluasi yang dilakukan oleh bapak Ibnu Jandi beserta alm Bapak H. Abu Sofiyon diantaranya penambahan gapura disetiap titik pintu masuk area Kampung Bekelir, pemberian gerobak sampah, pembangunan bank sampah, pembangunan rumah bibit, penghijauan yang dilakukan di setiap gang serta sudut rumah warga, lampu hias yang menambah unsur estetik di area Kampung Bekelir itu sendiri, pemasangan CCTV untuk keamanan masyarakat dan juga fasilitas koneksi internet gratis (WIFI) gratis hal ini bertujuan agar masyarakat tetap semangat dan senantiasa menerapkan pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilingkungan sekitarnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang Manajemen LKP Dalam Mesukseskan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Kampung Bekelir Kota Tangerang maka peneliti memiliki kesimpulan yakni:

1. Berdasarkan hasil temuan peneliti didalam penelitian dalam aspek bagaimana *Planning* yang dilakukan LKP dalam upaya mesukseskan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam hal perencanaan bapak Ibnu Jandi sebagai direktur Lembaga Kebijakan Publik pertama yaitu dengan memetakan dahulu wilayah yang ingi dibangun agar mengetahui bagaimana kondisi real time yang ada dilapangan lalu dikaji setelah melalui proses pengkajian beliau mengumpulkan para seniman untuk melakukan penatan dan pengecatan/Penggambaran rumah warga dan menjadikan bapak alm H.Abu Sofiyon untuk melakukan pembinaan Pogram PHBS di Kampung Bekelir bekerja sama dengan FKTS Forum Kota Tangerang Sehat diawali dengan sosialisasi kepada seluruh komponen masyarakat terdiri dari para tokoh agama, tokoh masyarakat,tokoh pemuda, ketua Rt Rw ibu kader dll, pendampingan,monitor serta membuat progres kampung dalam pelaksanaan PHBS di Kampung Bekelir Kota Tangerang.
2. Berdasarkan hasil temuan peneliti didalam penelitian dalam aspek bagaimana *Organizing* yang dilakukan LKP dalam upaya mesukseskan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hal yang dilakukan oleh bapak Ibnu Jandi selaku direktur Lembaga Kebijakan Publik (LKP) yaitu dengan cara membuat kepanitiaan pembangunan yang terdiri dari beberapa seniman yang ahli dibidangnya, masyarakat kampung bekelir, dan beberapa pejabat daerah di Kota Tangerang serta menjadikan bapak alm H.Abu Sofiyon untuk fokus dalam Program PHBS adalah dengan melakukan pembinaa terhadap para kader baik kader Posyandu, Posbindu dan Kader PKK Rw secara berkala serta melakukan binwil/bina wilayah di kampung bekelir untuk melalukan kerja nyata terhadap lingkungan dengan mengajak masyarakat melaksanakan 10 program PHBS dalam setiap aspek kehidupan yaitu:1Menjalani

persalinan yang di bantu oleh Tenaga Medis, 2.Memberikan ASI Eksklusif, 3.Menimbang Bayi dan Balita setiap Bulan, 4.Mencuci tangan dengan sabun dengan air yg mengalir, 5.Menggunakan Air Bersih untuk keperluan Minum,mandi dan mencuci, 6.Menggunakan Jamban, 7.Memberantas Sarang/jentik Nyamuk, 8.Mengkunsumsi buah dan sayur, 9.Melakukan aktifitas fisik setiap hari/berolahraga, 10.Tidak Merokok dalam rumah.

3. Berdasarkan hasil temuan peneliti didalam penelitian dalam aspek bagaimana *Actuating* yang dilakukan LKP dalam upaya mesukseskan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hal yang dilakukan oleh bapak Ibnu Jandi selaku direktur Lembaga Kebijakan Publik (LKP) yaitu melakukan pengecatan rumah warga untuk menarik serta memperindah tempat tinggalnya hal ini diharapkan menjadi pemantik untuk masyarakat agar senantiasa mengimplementasikan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilingkungan tempat mereka tinggal dan menggerakkan masa dalam membina program PHBS dengan membentuk Binwil di masing masing Kecamatan untuk melakukan pembiinaan ketiap tiap Kelurahan bahkan ketinggian Rw sehingga program perogram yang dicanangkan oleh pemerintah Kota Tangerang dapat cepat sampai ketinggian Rt dan masyarakat di Kampung Bekelir dan ini terus di lakukan berkalanjutan contohnya pemeriksaan Kesehatan Balita dan Lansia yang menyertakan para kader di kampung bekelir.
4. Berdasarkan hasil temuan peneliti didalam penelitian dalam aspek bagaimana *Controlling* yang dilakukan LKP dalam upaya mesukseskan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hal yang dilakukan oleh bapak Ibnu Jandi selaku direktur Lembaga Kebijakan Publik (LKP) melalui laporan berjejang dari para seniman yang bekerja dilapangan dan juga dari para Kader Posyandu dan Kader PKK Rw di Kampung Bekelir ke Pokja Forum Kota Tangerang Sehat (FKTS) Kelurahan dan Pokja FKTS Kecamatan dan si tembudkan ke Kasi Kesejahteraan Masyarakat (Kemas) Kelurahan dan Kasi Kemas Kecamatan.
5. Berdasarkan hasil temuan peneliti didalam penelitian dalam aspek bagaimana *Evaluating* yang dilakukan LKP dalam upaya mesukseskan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hal yang dilakukan oleh bapak Ibnu Jandi selaku direktur Lembaga Kebijakan Publik (LKP) mengevaluasi setiap pekerjaan secara berkala apabila ada fasilitas yang dinilai kurang, rusak ataupun mengalami kendala akan terus diupayakan semaksimal mungkin untuk segera di tambah fasilitasnya,diganti dan diperbaiki agar masyarakat serta pengunjung yang mengunjungi kampung bekelir merasa aman dan nyaman.

Referensi

Buku:

Maryunani, Anik. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta : Trans Info.

Eldridge, Philip J. (1989). *LSM dan Negara*. Prisma, No.7. Jakarta: LP3ES

Fayol, Henry. (2010). *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT. Elex Media.

Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.

Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.

Kriyantono, Rachmat. (2007). *Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang:

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28 H